

		<b>KEGAWATDARURATAN MATERNAL DAN NEONATAL</b>	
<b>SOP</b>		No. Dokumen : /UKM/2023 No. Revisi : Tgl. Terbit : Halaman : 1/3	
<b>PUSKESMAS AIR PUTIH</b>		<u>Ners. Dedi Cahyadi, S.Kep</u> NIP. 19801129 200502 1 004	
1. Pengertian		<p>Kegawatdaruratan adalah kejadian yang tidak diduga atau terjadi secara tiba, seringkali merupakan kejadian yang berbahaya. Terdapat banyak kasus kegawatdaruratan atau komplikasi yang dapat dialami oleh ibu selama masa kehamilan, persalinan, maupun postpartum dan juga pada 0-30 hari pada bayi baru lahir di antaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pendarahan obstetric,</li> <li>b) eklamsia,</li> <li>c) emboli paru,</li> <li>d) emboli air ketuban,</li> <li>e) prolapse tali pusat,</li> <li>f) retensio plasenta,</li> <li>g) distosia bahu,</li> <li>h) inversio uteri,</li> <li>i) hipotermi dan hipertermi pada bayi baru lahir,</li> <li>j) kejang pada bayi baru lahir, dan lain sebagainya.</li> </ul>	
2. Tujuan		1. Mencegah angka kematian ibu dan bayi 2. Mencegah terjadinya infeksi dan komplikasi	
3. Kebijakan		Surat Keputusan Kepala Puskesmas Air Putih Nomor tahun 2023 tentang Pelayanan Klinik Puskesmas Air Putih	
4. Referensi		Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 05 Tahun 2014	
5. Prosedur/ Langkah-langkah		<p>a. Alat dan Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Alat pelindung diri</li> <li>- Partus set</li> <li>- Heating set</li> <li>- 02</li> <li>- Stetoskop</li> <li>- Thermometer</li> <li>- Resusitasi kit</li> <li>- Pre-eklamsia kit</li> <li>- Pendarahan kit</li> </ul> <p>b. Petugas yang melaksanakan : Petugas kesehatan</p> <p>c. Langkah- Langkah :</p>	

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas menjelaskan kepada pasien.</li> <li>2. Petugas meminta keluarga untuk tanda tangan persetujuan tindakan.</li> <li>3. Petugas menyiapkan lembar informed consent untuk ditandatangani pasien atau keluarga.</li> <li>4. Petugas memastikan jalan nafas bebas.</li> <li>5. Petugas memberikan oksigen dengan kecepatan 6-8 liter/menit. Intubasi maupun ventilasi tekanan positif hanya dilakukan kalau ada indikasi yang jelas.</li> <li>6. Petugas memberikan cairan intravena.</li> <li>7. Petugas memasang kateter kandung kemih jika perlukan.</li> <li>8. Petugas memberikan obat-obatan emergensi sesuai indikasi.</li> <li>9. Petugas menentukan penanganan masalah, penyebab utama kasus kegawatdaruratan dan menentukan diagnosis serta menangani hingga kondisi pasien membaik.</li> <li>10. Petugas terlebih dahulu menghubungi fasilitas kesehatan yang akan menerima rujukan untuk mempersiapkan penanganan jika fasilitas tidak memadai dan tindakan klinik tidak adekuat.</li> </ol>
6.	Bagan Alir	<pre> graph TD     A([Petugas menjelaskan keadaan pasien]) --&gt; B([Petugas meminta keluarga untuk tanda tangan persetujuan tindakan])     B --&gt; C([Petugas memastikan jalan nafas bebas])     C --&gt; D([Petugas memberikan oksigen dengan kecepatan 6-8 liter/ menit])     D --&gt; E([Petugas memberikan cairan intravena])     E --&gt; F([Petugas memasang kateter kandung kemih jika diperlukan])     G([Petugas memberikan obat-obatan emergensi sesuai indikasi]) --&gt; H([Petugas menentukan penanganan masalah, penyebab utama kasus kegawatdaruratan])     H --&gt; I([Petugas terlebih dahulu menghubungi fasilitas kesehatan yang akan menerima rujukan])     </pre> <p>The flowchart illustrates the sequential steps of medical intervention. It begins with the paramedic explaining the patient's condition (oval). This leads to requesting family members to sign a treatment consent form (rectangle). The next step is ensuring an open airway (rectangle). This is followed by providing oxygen at a rate of 6-8 liters per minute (rectangle). Then, intravenous fluids are administered (rectangle). If necessary, a catheter is inserted (rectangle). Subsequently, emergency medications are given according to indications (rectangle). Finally, the paramedic determines the nature of the emergency, the primary cause of the case, and makes a diagnosis, before proceeding to contact a healthcare facility that will receive the patient (oval).</p>

7.	Hal-Hal Diperhatikan	Terlaksananya sistem kegawatdaruratan di wilayah kerja Puskesmas Air Putih			
8.	Unit Terkait	Unit kesehatan Ibu dan Anak, Ruang bersalin dan Laboratorium.			
9.	Dokumen Terkait	Laporan semua program bulanan, tribulanan dan tahunan			
10.	Rekaman Historis Perubahan	NO	Yang di Ubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan